

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, Program Hibah Jalan Daerah (PHJD) khususnya Paket 1 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Propinsi di KSPN Mandeh (PHJD Tahap II) memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan Pelaksanaan yang Sistematis
Pelaksanaan pekerjaan jalan ini mengikuti tahapan yang terencana, dimulai dari penyusunan dokumen pengadaan hingga penyelesaian fisik. Proses tersebut melibatkan analisis mendalam terhadap spesifikasi teknis, pengadaan yang transparan, dan kontrol kualitas yang ketat selama pelaksanaan.
2. Peningkatan Kemantapan Jalan
Paket 1 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Propinsi di KSPN Mandeh (PHJD Tahap II) ini berhasil meningkatkan kemantapan jalan secara signifikan, sepanjang 10,768 km dalam kondisi baik.
3. Tantangan Teknis dan Non-Teknis yang Terkelola dengan Baik
Berbagai tantangan seperti akses material ke lokasi proyek, kondisi cuaca ekstrem, keterbatasan sumber daya local dan pemenuhan output berhasil diatasi melalui perencanaan yang matang, strategi transportasi efisien, dan kolaborasi antar-pemangku kepentingan.
4. Dampak Positif terhadap Masyarakat dan Ekonomi Lokal
Proyek ini memberikan dampak signifikan berupa peningkatan aksesibilitas antardesa, kelancaran distribusi barang, dan pengembangan sektor pariwisata, khususnya KSPN Mandeh. Infrastruktur yang telah dibangun juga meningkatkan konektivitas wilayah yang sebelumnya terisolasi, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat.

5.2 Saran

Sebagai bagian dari evaluasi proyek dan panduan untuk pengembangan proyek serupa di masa depan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

1. **Peningkatan Koordinasi Antar-Pemangku Kepentingan**
Meningkatkan kolaborasi antara pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat lokal untuk memastikan kelancaran pelaksanaan proyek dan keberlanjutan hasilnya.
2. **Sosialisasi kepada Masyarakat**
Disarankan agar pemerintah dan pelaksana proyek memberikan informasi yang lebih intensif kepada masyarakat terkait manfaat proyek, sehingga tercipta dukungan yang lebih luas dan pemeliharaan infrastruktur oleh komunitas lokal.
3. **Pengembangan Infrastruktur Pendukung**
Selain pembangunan jalan, perlu dipertimbangkan pembangunan infrastruktur pendukung seperti fasilitas parkir, rest area, dan papan penunjuk arah untuk mendukung sektor pariwisata dan kegiatan ekonomi lokal.
4. **Evaluasi Berkelanjutan**
Setelah proyek selesai, disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi jalan guna memastikan bahwa kualitas konstruksi tetap terjaga, serta untuk merencanakan pemeliharaan preventif yang efisien.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan proyek serupa di masa depan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan pembangunan wilayah.

